

**KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN  
SANTRI SANAWIAH PONDOK PESANTREN “AMANAH UMAT”  
KABUPATEN BANJAR**

***UNDERSTANDING READING ABILITY SANTRI SANAWIAH PONDOK  
PESANTREN “AMANAH UMAT” BANJAR DISTRICT***

Halimatus Sa’diah; Sabhan; Faradina  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP Universitas Lambung Mangkurat  
Sadiahh62@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman santri Sanawiah Pondok Pesantren “Amanah Umat” Kabupaten Banjar berdasarkan tingkatan pemahaman. Penelitian ini termasuk dalam golongan jenis *penelitian deskriptif-kuantitatif* karena kemampuan membaca pemahaman digambarkan dalam bentuk angka yang dideskripsikan. Dari gambaran angka tersebut, diketahui kemampuan santri dalam membaca pemahaman. Sumber data penelitian ialah seluruh santri Sanawiah Pondok Pesantren “Amanah Umat”, yakni kelas VII, VIII, dan IX yang berjumlah 56 santri. Teknik pengumpulan data pada penelitian berupa *tes*. Teknik analisis data yang digunakan berupa *statistik deskriptif*. Instrumen penelitian ini ialah *tes tertulis pilihan ganda* selaras dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran jenjang masing-masing. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman santri Sanawiah Pondok Pesantren “Amanah Umat” Kabupaten Banjar berada pada kategori *mampu*, dengan nilai rerata sebesar 81. Nilai tersebut diperoleh dari hasil tes, yakni 27 (48,21%) santri memperoleh kategori *sangat mampu*, 13 (23,21%) santri memperoleh kategori *mampu*, 11 (19,64%) santri memperoleh kategori *cukup mampu*, dan 5 (8,92%) santri memperoleh kategori *kurang mampu*. Kata kunci: kemampuan membaca, membaca pemahaman, santri

**Abstract**

*This study aims to describe the reading comprehension ability of the students of Sanawiah Pondok Pesantren "Amanah Umat" Banjar Regency based on their level of understanding. This research belongs to the type of descriptive-quantitative research because the ability to read comprehension is described in the form of a described number. From the description of these numbers, it is known that the students' ability to read comprehension. Sources of research data are all students of Sanawiah Pondok Pesantren "Amanah Umat", namely classes VII, VIII, and IX, totaling 56 students. Data collection techniques in the form of tests. The data analysis technique was in the form of descriptive statistics. The research instrument is a multiple choice written test in line with the basic competencies and learning objectives of each level. Based on the results of the research, it can be seen that the ability to read understanding of the Sanawiah santri at the “Amanah Umat” Islamic Boarding School Banjar Regency is in the capable category, with a mean value of 81. This value is obtained from the test results, namely 27 (48.21%) students obtained the very category. capable, 13 (23.21%) students obtained the capable category, 11 (19.64%) students obtained the relatively well off category, and 5 (8.92%) students obtained the poor category.*  
*Keywords: reading skills, reading comprehension, students*

## Pendahuluan

Penelitian ini dilatarbelakangi studi yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* tahun 2016 yaitu *Most Littered Nation in the World*. Dalam studi tersebut diketahui bahwa Indonesia menempati urutan ke-60 dari 61 negara tentang minat baca. Indonesia persis berada di atas Botswana dan di bawah Thailand (Gewati, 2016). Dari urutan tersebut, dapat diartikan bahwa Indonesia berada di posisi yang sangat rendah dalam minat baca.

Minat baca yang begitu rendah akan berpengaruh dengan pemahaman yang dimiliki seseorang. Herliyanto (2015:2) menyatakan bahwa minat baca yang rendah atau tinggi merupakan salah satu kondisi yang memengaruhi pemahaman seseorang. Tinggi rendahnya minat baca akan memengaruhi skemata yang dimiliki. Berdasarkan pernyataan tersebut, terdapat hubungan antara kemampuan membaca seseorang dengan minat baca.

Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca untuk memahami suatu bacaan. Setelah seseorang membaca suatu bacaan, pembaca dapat memahami isi bacaan sehingga mampu menyampaikan pemahamannya secara lisan atau tulis.

Oleh karena itu, apabila seorang pembaca mempunyai minat baca yang tinggi, dia akan mempunyai skemata yang baik sehingga kemampuan membaca pemahamannya juga akan baik. Akan

tetapi, jika minat bacanya rendah, pemahamannya juga akan kurang sehingga dia tidak bisa menyampaikan hasil pemahamannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, kegiatan yang sangat penting untuk menunjang kemampuan seseorang terutama siswa dalam memahami isi bacaan yang dapat mendukung proses belajarnya di kelas adalah membaca pemahaman. Salah satunya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Pondok Pesantren Amanah Umat Kabupaten Banjar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Pondok Pesantren Amanah Umat Kabupaten Banjar terdapat dalam kurikulum 2013 SMP/MTs. Dalam kurikulum 2013 ini, terdapat kompetensi dasar yaitu kelas VII KD 3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat sesuatu, KD 4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara cara membuat sesuatu dan melakukan sesuatu, KD 3.6 Menelaah aspek kebahasaan dan struktur teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat sesuatu. Kelas VIII KD 3.11 Mengidentifikasi informasi tentang kualitas karya pada teks ulasan, 3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan. Kelas IX KD 3.9 Mengidentifikasi informasi teks diskusi berupa pendapat pro dan kontra dari

permasalahan aktual, 4.9 Menyimpulkan isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi, 3.10 Menelaah argumen dan pendapat yang mendukung dan yang kontra dalam teks diskusi.

Dengan memperhatikan uraian yang dijelaskan di atas, peneliti ingin meneliti kemampuan membaca pemahaman Santri Sanawiah Pondok Pesantren Amanah Umat Kabupaten Banjar dari segi tingkatan membaca pemahaman. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman Santri Sanawiah Pondok Pesantren Amanah Umat Kabupaten Banjar.

## **Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kuantitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu dimulai dari tanggal 10 Desember 2020 s.d 10 Januari 2021. Selanjutnya satu bulan untuk menganalisis data, sehingga waktu yang diperlukan untuk penelitian ini yaitu selama dua bulan.

Tempat penelitian ini yaitu di Pondok Pesantren “Amanah Umat” Kabupaten Banjar. Pondok Pesantren “Amanah Umat” berlokasi di Jl. A. Yani

KM 10, Kelurahan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

### **Data dan Sumber Data**

Data penelitian ini adalah hasil tes membaca pemahaman siswa. Sumber data pada penelitian ini adalah seluruh Santri Sanawiah Pondok Pesantren Amanah Umat Kabupaten Banjar yang berjumlah 56 santri.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini yaitu soal pilihan ganda.

### **Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Instrumen soal diuji validitasnya menggunakan validitas konstruksi dan validitas butir soal. Peneliti menganalisis dengan program komputer yaitu SPSS. SPSS adalah program yang dapat digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen.

Hasil uji validitas instrumen dengan program SPSS terdapat 20 soal pilihan ganda setiap jenjangnya, karena ada tiga jenjang maka totalnya ada 60 soal yang dinyatakan valid. Hal ini karena hasil hitung butir soal tersebut lebih besar daripada r-tabel. R-tabel untuk jenjang kelas VII yaitu 0,432, kelas VIII yaitu 0,444, dan kelas IX yaitu 0,532.

Setelah menguji validitas instrumen, dilakukan uji reliabilitas menggunakan pengujian *internal consistency*. Pengujian *internal consistency*.

*tency* yaitu mengujicobakan instrumen yang berupa soal tersebut sekali saja, setelah itu dianalisis dengan program SPSS.

Pengujian reliabilitas tersebut diperoleh hasil bahwa 20 soal pilihan ganda pada setiap jenjangnya dinyatakan reliabel. Hal ini dapat dibuktikan dengan 20 soal pilihan ganda kelas VII memperoleh hasil reliabilitas 0,547, kelas VIII memperoleh hasil reliabilitas 0,612, dan kelas IX memperoleh hasil reliabilitas 0,615. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil reliabilitas > r-tabel.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini ialah tes tertulis. Tes tertulis ini bersifat objektif dengan bentuk soal pilihan ganda.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Teknik analisis data statistik deskriptif pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara menganalisis data dengan pemberian skor. Skor yang telah didapatkan, dicari persentase, frekuensi, dan rata-ratanya, kemudian data tersebut disajikan dalam sebuah tabel dan grafik. Skor tersebut juga dideskripsikan dengan tulisan.

Untuk mencari persentase menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Angka persentase} = \frac{Mm}{m} \times 100\%$$

Keterangan:

Mm= banyaknya responden yang bermasalah untuk item tertentu

m= banyaknya responden

(Asri dan Afifah, 2018)

Untuk menghitung skor rata-rata yang diperoleh siswa, digunakan rumus rata-rata berikut.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah semua data}}{\text{banyak data}}$$

(Umbara, 2018)

Skor rata-rata yang diperoleh setiap tingkat pemahaman kemudian dideskripsikan dengan tulisan. Tulisan tersebut merupakan penjabaran dari skor yang diperoleh. Penjabaran skor tersebut berdasarkan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75 yang sesuai dengan panduan penilaian. Panduan penilaian dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 1. Panduan Penilaian**

No.	Keterangan	Skor	Predikat
1.	Sangat baik	93-100	A
2.	Baik	84-92	B
3.	Cukup baik	75-83	C
4.	Kurang baik	<75	D

(Muhammad, 2017)

**Tabel 2. Klasifikasi Penilaian**

No.	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan
1.	86-100	Sangat Mampu
2.	76-85	Mampu
3.	56-75	Cukup Mampu
4.	10-55	Kurang Mampu

Nurgiyantoro (Asdah, 2014:16)

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil yang didapatkan dari penelitian Kemampuan Membaca Pemahaman Santri Sanawiah Pondok Pesantren “Amanah Umat” Kabupaten Banjar diambil dari sampel yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini merupakan hasil tes yang didapatkan berupa data kuantitatif. Kemudian, data tersebut dideskripsikan. Setelah diperoleh hasil kemampuan membaca pemahaman dalam bentuk soal pilihan ganda untuk memperoleh hasil akhir. Skor akhir kemampuan membaca pemahaman sebagai berikut.

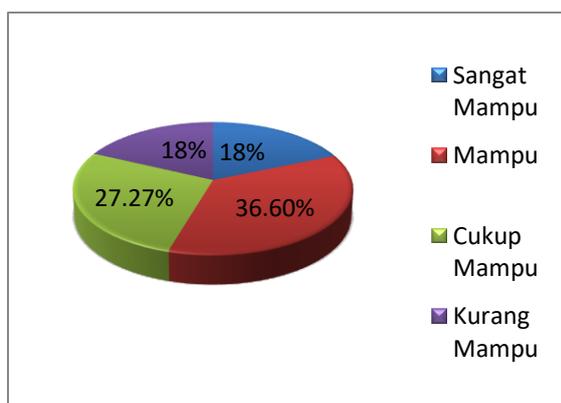
### Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas VII

Hasil dari kemampuan membaca pemahaman kelas VII dapat dilihat sebagai berikut.

No.	Nama	Skor Akhir	Kategori
1.	Abyan Hanif Nurfakih	85	Mampu
2.	Ahmad Faqih Fakhrezi	85	Mampu
3.	Ahmad Wildy Alfayadhi	95	Sangat Mampu
4.	Akmal Khair Annabih	85	Mampu
5.	Alfian Fajar Assidiq	100	Sangat Mampu
6.	Al-Nazarullah	80	Mampu
7.	Andika Sanjaya	80	Mampu
8.	Fattah Maulana Nanda	65	Cukup Mampu
9.	Gusti Muhammad Rizky	55	Kurang Mampu
10.	Ibnu Sina	65	Cukup Mampu
11.	Kaspul Anwar	85	Mampu
12.	M. Hafizh Anshori	75	Cukup Mampu
13.	M. Hafizh Arrasyid	95	Sangat Mampu
14.	M. Zaki Khoirul Qisab	90	Sangat Mampu
15.	Mahmud	85	Mampu
16.	M. Afryza Abraray	75	Cukup Mampu

17.	M. Azka Hikami	45	Kurang Mampu
18.	M. Fauzan	85	Mampu
19.	Rayyan Al Farizi	75	Cukup Mampu
20.	Yurdhan Azwar	50	Kurang Mampu
21.	Zakkir Mirshadi	60	Cukup Mampu
22.	Abdurrahman Hafidz	50	Kurang Mampu
Jumlah		1665	
Rata-rata		76	
Kategori		Mampu	
Keterangan		Cukup Baik	

Hasil pengkategorian kemampuan membaca pemahaman kelas VII dapat dilihat sebagai berikut.



Grafik 1. Pengkategorian kemampuan membaca pemahaman kelas VII

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa 4 santri atau sebanyak 18,18% santri memiliki kategori sangat mampu, 8 santri atau 36,36% memiliki kategori mampu, 6 santri atau 27,27% memiliki kategori cukup mampu, dan 4 santri atau 18,18% memiliki kategori kurang mampu dalam kemampuan membaca

pemahaman. Rata-rata nilai santri kelas 7 dalam menjawab soal pemahaman yaitu sebesar 76. Hasil di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman santri kelas VII Pondok Pesantren “Amanah Umat” Kabupaten Banjar” berada pada posisi mampu.

### Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas VIII

Hasil kemampuan membaca pemahaman kelas VIII sebagai berikut.

No.	Nama	Skor Akhir	Kategori
1.	Akbar Ramadhan	90	Kurang Mampu
2.	Fadhil Ahmad	65	Sangat Mampu
3.	M. Asani Fadhil Arrahman	75	Cukup Mampu
4.	M. Asani Fakhir Arrahim	75	Cukup Mampu
5.	M. Irfan Syarif Sya'bani	90	Sangat Mampu
6.	M. Ridho Khairani	100	Sangat Mampu
7.	M. Rizky Aulia Rahman	30	Kurang Mampu
8.	M. Syarifuddin	100	Sangat Mampu
9.	M. Yusuf	100	Sangat Mampu
10.	M. Arrasyid	80	Mampu
11.	M. Azmi Muttaqien	65	Cukup Mampu
12.	M. Hafi Firdausy	90	Sangat Mampu

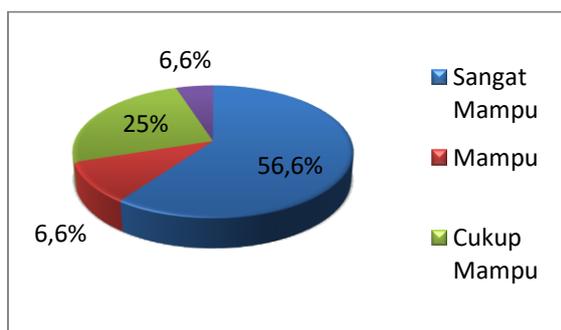
13.	M. Ilyas	100	Sangat Mampu
14.	M. Iqbal Banan	80	Mampu
15.	M. Zulfa	100	Sangat Mampu
16.	Rasha Putra Hakim	90	Sangat Mampu
17.	Sultan Daffa Rayhan	100	Sangat Mampu
18.	Lalu Muhammad Danis	95	Sangat Mampu
19.	M. Elang Putra	70	Cukup Mampu
20.	M. Tsaqif An Nadzif	95	Sangat Mampu
Jumlah		1591	
Rata-rata		80	
Kategori		Mampu	
Keterangan		Cukup baik	

kategori cukup mampu, dan 1 santri atau 5% memiliki kategori kurang mampu dalam kemampuan membaca pemahaman. Rata-rata nilai santri kelas VIII dalam menjawab soal pemahaman, yaitu sebesar 80. Hasil pada paparan di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman santri kelas VIII Pondok Pesantren “Amanah Umat” Kabupaten Banjar” berada pada posisi mampu.

### Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas IX

Hasil kemampuan membaca pemahaman Kelas IX sebagai berikut.

Hasil pengkategorian kemampuan membaca pemahaman kelas VIII dapat dilihat sebagai berikut.



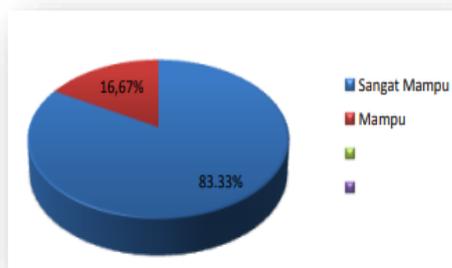
Grafik 2. Pengkategorian kemampuan membaca pemahaman kelas VIII

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa 12 santri atau sebanyak 60% santri memiliki kategori sangat mampu, 2 santri atau 10% memiliki kategori mampu, 5 santri atau 25% memiliki

No.	Nama	Skor Akhir	Kategori
1.	A.Ramadhan Mubarak	100	Sangat Mampu
2.	Ahmad Alaudin Amin	85	Mampu
3.	Ahmad Rabbani	80	Mampu
4.	Fikri Mulia Akbar	90	Sangat Mampu
5.	Gusti Muhammad Nabil Syah	100	Sangat Mampu
6.	Lukmanul Hakim	90	Sangat Mampu
7.	M. Umar Shaleh Al Farisy	90	Sangat Mampu
8.	M. Wildi Luthfi Hasan Mulyadi	90	Sangat Mampu
9.	Muhammad Alfi Syahrin	95	Sangat Mampu

10.	M. Aulia Fajri	100	Sangat Mampu
11.	M. Effendi	100	Sangat Mampu
12.	Rafif Arrayan Banjary	80	Mampu
13.	Sultan Hafizh	95	Sangat Mampu
14.	Zikri Zuhair	90	Sangat Mampu
Jumlah		1285	
Rata-rata		92	
Kategori		Sangat Mampu	
Keterangan		Baik	

Hasil pengkategorian kemampuan membaca pemahaman kelas IX dapat dilihat sebagai berikut.



Grafik 3. Pengkategorian kemampuan membaca pemahaman kelas IX

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa dari 14 santri, sebanyak 12 santri atau 83,33% santri memiliki kategori sangat mampu, 2 santri atau 16,67% memiliki kategori mampu. Rata-rata nilai santri dalam menjawab soal pemahaman yaitu sebesar 92. Hasil yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman santri kelas IX

Pondok Pesantren “Amanah Umat” berada pada kategori sangat mampu.

### Kemampuan Membaca Pemahaman Santri Sanawiah Pondok Pesantren “Amanah Umat” Kabupaten Banjar

Hasil kemampuan membaca pemahaman Santri Sanawiah Pondok Pesantren “Amanah Umat” sebagai berikut.

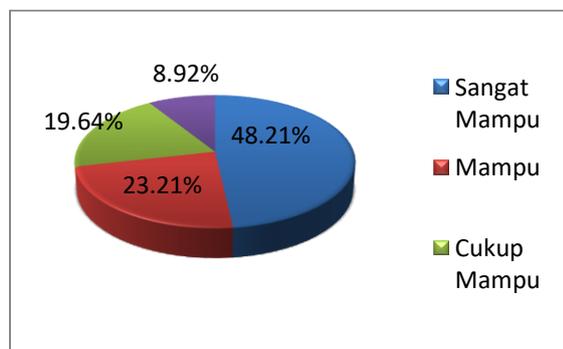
No.	Nama	Skor Akhir	Kategori
1.	Abyan Hanif Nurfakih	85	Mampu
2.	Ahmad Faqih Fakhrezi	85	Mampu
3.	Ahmad Wildy Alfayadhi	95	Sangat Mampu
4.	Akmal Khair Annabih	85	Mampu
5.	Alfian Fajar Assidiq	100	Sangat Mampu
6.	Al-Nazarullah	80	Mampu
7.	Andika Sanjaya	80	Mampu
8.	Fattah Maulana Nanda	65	Cukup Mampu
9.	Gusti Muhammad Rizky	55	Kurang Mampu
10.	Ibnu Sina	65	Cukup Mampu
11.	Kaspul Anwar	85	Mampu
12.	M. Hafizh Anshori	75	Cukup Mampu
13.	M. Hafizh Arrasyid	95	Sangat Mampu
14.	M. Zaki Khoirul Qisab	90	Sangat Mampu

15.	Mahmud	85	Mampu
16.	M. Afryza Abraray	75	Cukup Mampu
17.	M. Azka Hikami	45	Kurang Mampu
18.	M. Fauzan	85	Mampu
19.	Rayyan Al Farizi	75	Cukup Mampu
20.	Yurdhan Azwar	50	Kurang Mampu
21.	Zakkir Mirshadi	60	Mampu
22.	Abdurrahman Hafidz	50	Kurang Mampu
23.	Akbar Ramadhan	90	Sangat Mampu
24.	Fadhil Ahmad	65	Cukup Mampu
25.	M. Asani Fadhil Arrahman	75	Cukup Mampu
26.	M. Asani Fakhir Arrahim	75	Cukup Mampu
27.	M. Irfan Syarif Sya'bani	90	Sangat Mampu
28.	M. Ridho Khairani	100	Sangat Mampu
29.	M. Rizky Aulia Rahman	30	Kurang Mampu
30.	M. Syarifuddin	100	Sangat Mampu
31.	M. Yusuf	100	Sangat Mampu
32.	M. Arrasyid	80	Mampu
33.	M. Azmi Muttaqien	65	Cukup Mampu
34.	M. Hafi Firdausy	90	Sangat Mampu
35.	M. Ilyas	100	Sangat Mampu
36.	M. Iqbal Banan	80	Mampu
37.	M. Zulfa	100	Sangat Mampu

38.	Rasha Putra Hakim	90	Sangat Mampu
39.	Sultan Daffa Rayhan	100	Sangat Mampu
40.	Lalu Muhammad Danis	95	Sangat Mampu
41.	M. Elang Putra	70	Cukup Mampu
42.	M. Tsaqif An Nadzif	95	Sangat Mampu
43.	A. Ramadhan Mubarak	100	Sangat Mampu
44.	Ahmad Alaudin Amin	85	Mampu
45.	Ahmad Rabbani	80	Mampu
46.	Fikri Mulia Akbar	90	Sangat Mampu
47.	Gusti Muhammad Nabil Syah	100	Sangat Mampu
48.	Lukmanul Hakim	90	Sangat Mampu
49.	M. Umar Shaleh Al Farisy	90	Sangat Mampu
50.	M. Wildi Luthfi Hasan Mulyadi	90	Sangat Mampu
51.	Muhammad Alfi Syahrin	95	Sangat Mampu
52.	M. Aulia Fajri	100	Sangat Mampu
53.	M. Effendi	100	Sangat Mampu
54.	Rafif Arrayan Banjary	80	Mampu
55.	Sultan Hafizh	95	Sangat Mampu
56.	Zikri Zuhair	90	Sangat Mampu
Jumlah			4541
Rata-rata			81
Kategori			Cukup Mampu
Keterangan			Cukup

	Baik
--	------

Hasil pengkategorian kemampuan membaca pemahaman Santri Sanawiah Pondok Pesantren “Amanah Umat” Kabupaten Banjar dapat dilihat sebagai berikut.



Grafik 4. Pengkategorian kemampuan membaca pemahaman Santri Sanawiah Pondok Pesantren “Amanah Umat” Kabupaten Banjar

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa 27 santri atau sebanyak 48,21% santri memiliki kategori sangat mampu, 13 santri atau 23,21% memiliki kategori mampu, 11 santri atau 19,64% memiliki kategori cukup mampu, dan 5 santri atau 8,92% memiliki kategori kurang mampu dalam kemampuan membaca pemahaman. Rata-rata nilai santri dalam menjawab soal pemahaman yaitu sebesar 81. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman Santri Sanawiah Pondok Pesantren “Amanah Umat” Kabupaten Banjar berada pada kategori mampu.

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman santri Sanawiah Pondok Pesantren “Amanah Umat” Kabupaten Banjar berdasarkan tingkatan pemahaman. Penelitian ini tergolong dalam jenis *penelitian deskriptif-kuantitatif*. Sumber data penelitian ialah seluruh santri Sanawiah Pondok Pesantren “Amanah Umat”. Teknik pengumpulam data berupa tes. Teknik analisis data berupa statistik deskriptif. Instrumen penelitian ialah *tes tertulis pilihan ganda* selaras dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran masing jenjangnya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman santri Sanawiah Pondok Pesantren “Amanah Umat” Kabupaten Banjar berada pada kategori *mampu*, dengan nilai rerata sebesar 81. Nilai tersebut diperoleh dari hasil tes, yakni 27 (48,21%) santri memperoleh kategori *sangat mampu*, 13 (23,21%) santri memperoleh kategori *mampu*, 11 (19,64%) santri memperoleh kategori *cukup mampu*, dan 5 (8,92%) santri memperoleh kategori *kurang mampu*.

## Saran

### Siswa

Untuk siswa agar kedepannya lebih meningkatkan kemampuan membaca pemahamannya dengan lebih sering lagi membaca berita sehingga memiliki kemampuan yang sangat baik dalam membaca pemahaman, terutama membaca pemahaman kritis. Hal ini karena dari hasil penelitian, membaca pemahaman kritis memiliki kategori yang paling rendah.

### Guru

Untuk guru agar meningkatkan strategi pembelajaran saat mengharuskan siswa membaca pemahaman.

### Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat berlanjut, seperti penelitian tentang membaca kritis.

## Daftar Rujukan

- Asdah, Atikah Nurul. 2014. *Kemampuan Membaca Memahami Teks Cerita Fabel (Moral) Siswa Kelas XII SMP Negeri 1 Makassar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar. Skripsi.
- Asri, Dahlia Novianing dan Dian Ratnaningtyas Afifah. 2018. *Praktik Pemahaman Individu*. Magetan: AE Media Grafika
- Almanaf, Rival. 2016. *USAID Akan Menilai Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal di Tujuh Provinsi*. <http://jateng.tribunnews.com/2016/10/13/usaid-akan-menilai-kemampuan-membaca-siswa-kelas-awal-di-tujuh-provinsi> (Diakses 12 Desember 2020).

- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Fatimah, Andi. 2017. *Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Rakyat Soppeng Dalam Pembelajaran Bahasa Daerah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Liriaja Kabupaten Soppeng*. Makassar: Universitas Negeri Makassar. Skripsi.
- Fauziah, SM. Wardatul. 2009. *Hubungan antara Intelegensi dengan Kecepatan Efektif Membaca Siswa Kelas X Akselerasi SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2009/2010*. Lampung: Universitas Lampung. Skripsi.
- Fitri, Nuraida. 2017. *Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Nurul Islam Sekarbela Kecamatan Sekarbela Kota Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017*. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram. Skripsi.
- Gewati, Mikhael. 2016. *Minat Baca Indonesia Ada di Urutan ke-60 Dunia*. <https://edukasi.kompas.com/read/2016/08/29/07175131/minat.baca.indonesia.ada.di.urutan.ke-60.dunia> (Diakses 12 Desember 2020)
- Gumono. 2016. *Analisis Tingkat Keterbacaan Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum 2013*. *Diksa Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 2, No. 2. Bengkulu: FKIP Universitas Bengkulu.
- Hamdi, Saepul Asep, dan E. Bahrudin. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Herliyanto. 2019. *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL Pemahaman dan Minat Baca*. Yogyakarta: Deepublish.

- Kompas. 2009. *Studi: Rendah, Kemampuan Guru Ajarkan Membaca Pemahaman*. <https://nasional.kompas.com/read/2009/10/28/12503354/Studi.Rendah.Ke.mampuan.Guru.Ajarkan.Membaca.P.emahaman> (Diakses 12 Desember 2020).
- Kurniawati, Rikke. 2012. *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XII SMA di Surabaya*. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1, No. 1.
- Malawi, Ibadullah, dan Endang Sri Maruti. 2016. *Evaluasi Pendidikan*. Magetan: CV. Ae Media Grafika.
- Maulidia, Ella, Heryana, Syambasril. 2018. *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Pontianak Utara*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol 7, No. 9.
- Mirasanthi, Kadek Gustini, Made Suarjana, dan Ni Nyoman Garminah. 2016. *Analisis Kemampuan Siswa dalam Membaca Pemahaman Pada Wacana Narasi Kelas V SD Negeri 1 Penarukan*. E-Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 4, No. 1.
- Oktaviani, Meri Eka. 2017. *Korelasi Minat Baca Terhadap Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI MIN 1 Lampung Selatan Tahun Ajaran 2017/2018*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Skripsi.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thama, Andri Dwi. 2014. *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kerkap Berdasarkan Taksonomi Barret Tahun Ajaran 2013/2014*. Bengkulu: Universitas Bengkulu. Skripsi.
- Tobari. 2015. *Evaluasi Soal-soal Penerimaan Pegawai Baru Dilengkapi dengan Hasil Penelitiannya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Umbara, Raditya Panji. 2018. *Panduan Resmi Tes BUMN CAT/PBT*. Jakarta: Bintang Wahyu
- Wibowo, Prasetyo Adi, Dawud, dan Endah Tri Priyatni. 2016. *Penggunaan Strategi PQ4R Berbantuan Peta Kosep dalam Membaca Pemahaman Teks Cerita Pendek Sesuai Gaya Kognitif Siswa*. Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No. 12.
- Wulandari, Ayu. 2012. *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi